

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Jakarta, 1988.
- Darajat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Salemba Raya, 2010.
- E. Koswara. *Teori Kepribadian*. Bandung, 1995.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Rosidi, Ajib. *Mengenal Sastra Dan Sastrawan Jepang*. Jakarta: Erlangga, 1994.
- Sardjoe. *Psikologi*. Jakarta Timur: PT Garoeda Buana Indah, 1994.
- Semi, Atar. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1993.
- Semi, Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Raya, 1993.
- Sujianto, Agus. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wellek, Rene, dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Yasunari, Kawabata. *Senbazuru*. Japan: Hideko Kawabata. 1956.

Sumber Internet:

- <http://asemmanis.wordpress.com/2009/10/03/pengertian-sastra-secara-umum-dan-menurut-para-ahli>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2016
- <http://belajarpsikologi.com/struktur-kepribadian-id-ego-dan-superego-sigmund-freud>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2016
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi>. Diakses pada tanggal 8 Mei 2016

Glosarium

- *Anglo* : Tungku dengan fungsi seperti kompor yang terbuat dari tanah liat. Berbeda dari kompor, anglo tidak memiliki ruang pemanas tertutup, sehingga api pembakar terbuka langsung dari bahan bakarnya.
- *Bunga Morning Glory* : Jenis bunga merambat yang hampir mirip dengan tumbuhan kangkung air. Bunganya berwarna ungu. Ada yang ungu muda, ada juga yang ungu tua. Bunga ini daunnya tidak bisa dimakan.
- *Daylight Saving Time* : Penyesuaian waktu untuk memanfaatkan sinar matahari di waktu malam, dengan memajukan waktu satu jam di musim panas dan memundurkan kembali di musim gugur. Dari tahun 1948-1961 Jepang menetapkan Daylight Saving Time, antara Mei hingga September atas inisiatif militer Amerika Serikat.
- *Karatsu* : Sebuah gerabah Kyushu yang berasal dari Korea.
- *Kimono* : Pakaian tradisional Jepang. Pada jaman dulu kimono biasanya digunakan saat menghadiri upacara minum teh.
- *Ki no Tsurayuki* : Seorang pembuat puisi terkenal asal Jepang yang wafat pada tahun 945.
- *Miai* : Sebuah tradisi perjodohan di negara Jepang.
- *Minamoto Muneyuki* : Seorang pembuat puisi terkenal pada zaman Heian yang wafat pada tahun 983.
- *Momoyama* : Seorang empu teh di masa lalu.
- *Oizumi* : Seorang empu teh dan juga seorang pedagang alat-alat teh. Oizumi merupakan gurunya Chikako, ia tinggal di Kyoto.
- *Oribe* : Gerabah Seto dari abad ke-16.
- *Raku* : Tembikar Kyoto, pertama kali dibuat di abad ke-16.

- Ryonyu : Empu kesembilan dari tobong Raku (1756-1834).
- *Safron* : Warna merah-oren, serupa warna jubah para biksu.
- Sen no Rikyuu : Seorang empu teh di masa lalu, ia wafat pada tanggal 21 April 1951.
- Sen Sotan : Seorang empu teh, cucu dari Sen no Rikyuu. Ia hidup dari tahun 1578 sampai dengan 1658.
- *Shino* : Tembikar yang dibuat di tobong Oribe.
- Sotatsu : Pelukis dari periode Edo awal, tahun kelahiran dan kematiannya tidak diketahui dengan pasti.
- *Tatami* : Tikar dari anyaman ilalang. Selembar tatami kira-kira seluas satu kali dua meter.
- *Tabi* : Kaus kaki pendek dengan jari-jari terpisah.

